

Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di SMPN 1 Kota Bengkulu

Nanik

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Fatah Bengkulu

e-mail: nanik.lestari58@yahoo.com

Abstrak: Keberhasilan belajar peserta didik disekolah sangat tergantung kepada media pembelajaran yang dipilih oleh guru. Faktor lain yang tidak bisa diabaikan dalam pembelajaran adalah melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan yang meliputi (strategi, metode, materi, media, penilaian), evaluasi, serta mengidentifikasi kendala dan solusi mengatasi kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT di SMPN 1 Kota Bengkulu. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari tempat dan peristiwa, informan, dan dokumen. Tempat dan peristiwa proses pelaksanaan pembelajaran terjadi di SMPN 1 Kota Bengkulu. Informan adalah jaringan utama yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bagian kurikulum, bagian sarana prasarana, peserta didik, pengawas sekolah, dan orang tua peserta didik. Dokumen yang diteliti adalah dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi. Berdasarkan Hasil penelitian dapat simpulan sebagai berikut, 1) Perencanaan yang dilakukan guru sudah sesuai dengan KTSP. 2) Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi strategi pembelajaran aktif, metode yang digunakan bervariasi :metode ceramah, tanya jawab, inquiry dan penugasan, materi : menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra, media : power point yang divisualisasikan melalui LCD, laptop, komputer dan internet, penilaian : meliputi penilaian proses dan penilaian hasil dengan system komputerisasi yang bisa diakses lewat layanan SMS Gateway. 3) Penilaian pembelajaran berbasis ICT mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik, serta mampu menumbuhkan semangat dan gairah belajar. 4) kendala pembelajaran menggunakan media ICT adalah kelas agak ramai, grogi saat presentasi, adanya anak yang belum memiliki laptop, komputer, modem, untuk mengakses materi dari internet, jaringan internet yang kadang tidak connect. Solusi mengatasi kendala, diberi pengarahan agar kelas kondusif, bimbingan, pemenuhan sarana prasarana di tiap-tiap kelas.

Kata Kunci: Pembelajaran, PAI, ICT

I. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berkembang dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik, terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, dengan

demikian, sektor pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya. Adanya kesenjangan dalam mutu pendidikan disebabkan faktor sarana dan prasarana yang belum memadai, sumber daya manusia yang belum memadai dan masih terbatas dan juga kurikulum yang belum siap untuk menyongsong masa yang akan datang.

Penerapan dan pengembangan kurikulum berbasis ICT adalah salah satu langkah strategis dalam menyongsong masa depan pendidikan Indonesia. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang ada dalam Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005 2006 Kurikulum masa depan bukan sekedar mengikuti Tren Global melainkan merupakan suatu langkah strategis didalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat (Munir, 2008).

Secara geografis dan sosial ekonomis Indonesia, penerapan dan pengembangan kurikulum berbasis ICT akan menjadi tulang punggung sistem pendidikan masa yang akan datang. Dengan penerapan kurikulum berbasis ICT yang akan dikembangkan harus mampu mengangkat harkat dan nilai-nilai kemanusiaan dengan terciptanya layanan pendidikan yang lebih bermutu dan efisien, sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia didalam zaman global dan kompetitif ini. Pengembangan kurikulum ICT pada masa yang akan datang perlu diarahkan pada terwujudnya system pendidikan terpadu yang dapat membangun bangsa yang mandiri, dinamis dan maju.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini masih konvensional. Dalam sistem konvensional, proses transfer of knowledge dilakukan dengan menggunakan papan tulis (white board) sebagai sarana utama, ruangan dikelola dengan format yang statis dan guru menjadi satu-satunya informan yang ahli dalam bidangnya (teacher centered). Di era globalisasi saatini ICT (Information, Communication and Technology) menjadi kebutuhan yang mendasar dalam menentukan kualitas dan efektifitas proses pembelajaran. (Alhammudin, 2013).

Keterbatasan sumber belajar juga membawa dampak pada kurangnya pemahaman dan pengamalan siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.maka Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis ICT untuk proses pembelajaran sangat baik dan dianjurkan, mengingat pentingnya dunia pendidikan. ICT (Information, Communication and Technology) menjadi kebutuhan yang mendasar dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif.

Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Bagaimanakah Aplikasi Pembelajaran Berbasis ICT.Cara Meningkatkan Motivasi dan Prestasi belajar Siswa dalam pembelajaran berbasis ICT. Motivasi Belajar Siswa dengan dilakukannya Pembelajaran

Berbasis ICT dan Dampak ICT terhadap prestasi siswa. Sebagai sekolah menengah pertama tertua yang ada dikota Kota Bengkulu, SMPN 1 Kota Bengkulu berusaha terus mengembangkan kemampuan internalnya secara terus menerus. Salah satu upaya tersebut tercermin dari ditetapkannya SMPN 1 Kota Bengkulu sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) sejak tahun pelajaran 2004/2005.

Sebelumnya sekolah ini juga pernah menerima blok grant Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM) dan Contextual Teaching and Learning (CTL) selama tiga tahun pelajaran. Melalui program block grant dan SSN tersebut, tenaga pendidik di SMPN 1 Kota Bengkulu yang berjumlah 51 orang, 90% berlatar belakang pendidikan S1, mayoritas telah memiliki kompetensi dalam mengembangkan pembelajaran CTL/PAKEM serta model pembelajaran non konvensional lainnya.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai karakteristik pengelolaan pendidikan sesuai pengamatan peneliti sebagaimana dijelaskan Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini juga dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Denzin dan Guba dalam Moleong, 2006). Jenis penelitian ini mempunyai ciri-ciri antara lain setting yang aktual, peneliti adalah instrumen kunci, data bersifat deskriptif, menekankan kepada proses, analisis datanya bersifat induktif, dan pemaknaan (meaning) setiap peristiwa merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif

III. PEMBAHASAN

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT (Information Communication and Technology)

Kegiatan perencanaan pembelajaran merupakan suatu usaha guru mempersiapkan diri dan mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran. Jika seorang guru menginginkan kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik, maka seorang guru

harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum mengajar dan berdasarkan perencanaan pembelajaran, seorang guru dapat diketahui kualitas kemampuannya dalam menjalankan profesinya.

Perencanaan pembelajaran PAI pada hakikatnya adalah persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar yaitu proses penyusunan strategi, metode, materi, penggunaan media dan penilaian dalam suatu waktu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, yaitu mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perencanaan ini akan membantu guru dalam mengatasi persoalan-persoalan yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran. Untuk dapat membantu perencanaan pembelajaran yang baik guru harus mampu menguasai kurikulum, menyusun, melaksanakan program pembelajaran. Perangkat pembelajaran dalam KTSP meliputi program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, melakukan penilaian dan menentukan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sekaligus program merencanakan remedial apabila peserta didik belum mencapai KKM dan pengayaan bagi yang sudah mencapai KKM.

Dari hasil wawancara dengan guru SY dan pengawas SMP AJ dapat diketahui bahwa sistem penyusunan program pembelajaran di SMP 1 Kota Bengkulu, khususnya untuk mata pelajaran PAI disusun bersama lewat MGMP PAI dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, akan tetapi pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah masing-masing. Rencana program pembelajaran yang disusun melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional.

Dalam pelaksanaannya SMPN 1 Kota Bengkulu menggunakan berbagai macam pendekatan dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan lebih melibatkan peran aktif siswa.

Pernyataan Guru SY dalam wawancara yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada petikan berikut:

“pembelajaran yang baik merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Salah satu perencanaan yang baik adalah pemilihan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang sekarang dilaksanakan adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT ini perlu disusun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran.”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Pengawas SMP AJ dalam petikan hasil wawancara sebagai berikut:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT sudah menyajikan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, tidak lagi bersifat konvensional. Siswa dilibatkan dalam diskusi, penemuan informasi oleh siswa sendiri lewat akses internet dan diinterpretasikan dalam bentuk media ajar

Berdasarkan hasil analisis dokumen yang dibuat guru SY tentang program tahunan (Prota) mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu dapat dinilai bahwa guru SY bersama rekan guru PAI SMPN 1 Kota Bengkulu cukup mampu menyusun program tahunan. Pada semester 1, kompetensi dasar yang diajarkan sejumlah 9 kompetensi, sedangkan pada semester 2 sejumlah 6 Kompetensi. Alokasi waktu untuk semester 1 adalah 38 jam pertemuan dan alokasi semester 2 adalah 42 jam pertemuan (CLIIAD/ prota-Lampiran 14, halaman 154).

Perangkat lain yang disusun dan dikembangkan oleh guru SY bersama rekan guru PAI SMPN 1 Kota Bengkulu adalah silabus. Silabus tersebut dibuat dalam bentuk tabel. Melihat silabus yang dikembangkan oleh guru SY bersama rekan guru PAI yang terkait dengan standar kompetensi Menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra, dapat dikatakan bahwa silabus tersebut sudah sesuai dengan KTSP dan dikembangkan nilai-nilai pendidikan karakter. Komponen silabus tersebut meliputi : (1) Standar Kompetensi , (2) Kompetensi Dasar, (3) Materi pokok/pembelajaran (4) Kegiatan pembelajaran (5) Indikator pencapaian kompetensi (6) Penilaian (7) Alokasi waktu (8) Sumber belajar dan (9) Karakter siswa yang diharapkan. (CLHAD-/ Silabus - lampiran 17, halaman 163).

Melihat dokumen tertulis yang berupa silabus tersebut dapat dikatakan bahwa guru SY bersama rekan guru PAI cukup memahami dengan baik cara menyusun silabus sesuai dengan Konsep KTSP.

Perangkat lain yang disusun guru SY bersama rekan guru PAI SMPN 1 Kota Bengkulu selain prota, promes dan silabus adalah RPP. Berdasarkan RPP yang disusun oleh guru SY bersama rekan guru PAI SMPN 1 Kota Bengkulu dapat dilaporkan bahwa guru SY dalam menyusun RPP sesuai dengan format yang telah ditetapkan dalam KTSP tetapi sistematikanya disesuaikan dengan pendekatan dan media pembelajaran yang berbasis ICT. Sistematika yang dibuat guru SY bersama rekan guru PAI SMPN 1 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut : 1) Penulisan judul RPP, 2) Identitas RPP yang

mencakup: a) Identitas nama sekolah, b) Mata pelajaran, c) Kelas/semester, d) Stándar kompetensi, e) Kompetensi dasar, f) Alokasi waktu, 3) Tujuan pembelajaran, 4) Karakter siswa yang diharapkan, 5) Materi pembelajaran, 6) Metode pembelajaran, 7) Langkah-langkah kegiatan pembelajara yang meliputi a) Kegiatan pendahuluan, b) Kegiatan inti, c) Kegiatan penutup, 8) Sumber belajar, 9) Penilaian. (CLHAD / RPP . lampiran 17, halaman 163).

Berdasarkan temuan data penelitian yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang disusun guru SY bersama rekan Guru PAI SMPN 1 Kota Bengkulu yang meliputi: 1) Prota, 2) Promes, 3) silabus, dan 4) RPP dapat diketahui bahwa guru SY bersama rekan guru PAI SMPN 1 Kota Bengkulu cukup menguasai cara-cara penyusunan perencanaan pembelajaran. Guru SY bersama rekan guru PAI SMPN 1 Kota Bengkulu telah mencoba menyusunnya sesuai dengan sistematika yang dianjurkan dengan melihat pada situasi dan kondisi disekolah. Strategi, metode, materi dan media pembelajaran yang direncanakan guru SY disesuaikan dengan kemampuan dan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT (Information Communication and Technology)

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kota Bengkulu dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 jam untuk kurikulum KTSP dan 3 jam untuk kurikulum 2013 setiap minggunya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru PAI dengan menggunakan strategi dan metode yang sudah direncanakan di dalam RPP. Strategi dan metode yang dipilih tentunya lebih melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dan motivasi siswa akan mengalami peningkatan. Pembelajaran PAI diharapkan akan mampu membentuk peserta didik yang berkarakter serta menguasai IPTEK sebagai bekal awal dalam menghadapi era globalisasi sehingga pemilihan metode dan media sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Guru AR Bagian Kurikulum SMPN 1 Kota Bengkulu .

Berikut ungkapan guru AR selaku bagian kurikulum SMP 1 Kota Bengkulu :

“Kurikulum 2013 yaitu 3 jam per minggu sedangkan untuk kelas 8 dan 9 mengacu pada kurikulum KTSP dengan alokasi waktu masing masing 2 jam pelajaran. Tujuan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Kota Bengkulu salah satunya adalah membentuk karakter siswa yang baik, menghasilkan prestasi akademik yang baik pula

serta mampu bersaing di tingkat Global. Untuk mewujudkan hal tersebut, penerapan inovasi pembelajaran sangat diperlukan, salah satu dengan memanfaatkan media yang mampu meningkatkan motivasi siswa, diantaranya adalah penggunaan ICT dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan visi SMP 1 Kota Bengkulu yaitu mampu mengaplikasikan ICT” (CLHW 03 / AR lampiran 9 hal 133

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru dikelas dapat dilaporkan beberapa komponen yang terkait dengan pembelajaran, yaitu a). strategi pembelajaran PAI, b) metode pembelajaran PAI, c) materi pembelajaran PAI d) media pembelajaran PAI dan e) Penilaian pembelajaran PAI

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa : 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis ICT di SMPN 1 Kota Bengkulu yang dibuat guru sudah sesuai pedoman yang ada dalam kurikulum. Adapun perangkat perencanaan pembelajaran bidang studi PAI dalam KTSP yang dibuat guru adalah Prota, Promes, RPP, Silabus PAI. Perangkat pembelajaran (RPP) tersebut dibuat secara berkelompok melalui MGMP, yang di dalamnya terdapat metode dan penggunaan media yang lebih melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Media yang digunakan adalah media ICT. 2) Pembelajaran PAI berbasis ICT di SMPN 1 Kota Bengkulu yang dilaksanakan oleh guru sudah mengarah pada aspek kognitif, afektif dan piskomotorik yang mengacu pada belajar konstruktivisme peserta didik. Penggunaan ICT di dalam proses belajar mengajar dikombinasikan dengan metode belajar yang lebih meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran seperti: inquiri, diskusi, penugasan dan tanya jawab dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. 3) Proses evaluasi atau penilaian pada pembelajaran PAI berbasis ICT di SMPN 1 Kota Bengkulu dilakukan terhadap tampilan media yang ditugaskan kepada peserta didik, penyajian materi, tanggapan yang diberikan serta melalui ulangan harian yang dilaksanakan dengan metode komputerisasi. Hasil penilaian atau evaluasi diupload dalam sistem SMS Gateway pada SIM SMP 1 Kota Bengkulu dimana peserta didik bisa mengakses nilai secara cepat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sadiman, Media Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
Azhar Arsyat, Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi dan Informasi

- Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hujair Sanaky, Media Pembelajaran, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- Ivor K. Davies, Pengelolaan Belajar, Jakarta: Rajawali, 1991
- Lestari, Bela Oktama. Museum Ilmu Dan Teknologi Untuk Anak-Anak Di Solo Baru. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Mawar, Ramadhani. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. Diss. Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Miningsih, Sri. "Implementasi TIK dalam Pembelajaran Mendengarkan di Sekolah Dasar." *Jurnal Teknodika* 1.1 (2015).
- Misbahruddin, A. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-Hari." *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan* 18.1 (2016).
- Munawaroh, Isniatun. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Kemandirian Belajar." *Universitas Negeri Yogyakarta* (2010).
- Nana Sudjana dan Ahmad Rival, Media Pengajaran, Bandung: Sinar, 1998.
- Nurseto, Tejo. "Membuat media pembelajaran yang menarik." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8.1 2012
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Ramdhani, Rahmat. Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 2018, 18.2: 8-25.
- Sudarwan Danim, Media Komunikasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Supriyanto, Wahyu, and Ahmad Muhsin. Teknologi informasi perpustakaan. Kanisius, 2008.
- Walid, Ahmad. Strategi Pembelajaran IPA. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Yusuf hadi Miarso, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2007.